



BUNGA RAMPAI PENDIDIKAN PANCASILA

Tim Penulis:

Dr. Sri Rahayu Pudjastuti, M.Pd. & Dr. Drs. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si,
Prof. Dr. Fatimah, M.Hum & Marini, Prof Dr. H. Sarbaini, M.Pd & Nurul Huda, M.Pd,
Dr. Juwenie, S.H., M.H., Isep Sunandi, M.Pd., Silmi Kapatan Indra Robby, S.Pd., M.Pd,
Reja Fahlevi, S.Pd., M.Pd & Prof Dr. H. Sarbaini, M.Pd, Dwi Septipanane, M.Pd

BUNGA RAMPAI PENDIDIKAN PANCASILA

Tim Penulis:

Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd. & Dr. Drs. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si,
Prof. Dr. Fatimah, M.Hum & Marini, Prof Dr. H. Sarbaini, M.Pd & Nurul Huda, M.Pd,
Dr. Juwenie, S.H., M.H., Isep Sunandi, M.Pd., Silmi Kapatan Inda Robby, S.Pd., M.Pd
Reja Fahlevi, S.Pd., M.Pd & Prof Dr. H. Sarbaini, M.Pd, Dwi Septipane, M.Pd



BUNGA RAMPAI PENDIDIKAN PANCASILA

Tim Penulis:

**Sri Rahayu Pudjiastuti, Herinto Sidik Iriansyah, Fatimah & Marini, Sarbaini & Nurul Huda,
Juwenie, Isep Sunandi, Silmi Kapatan Inda Robby, Reja Fahlevi & Sarbaini, Dwi Septipane**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-796-7

Cetakan Pertama:

November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Bunga Rampai Pendidikan Pancasila telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Bunga Rampai Pendidikan Pancasila.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Bunga Rampai Pendidikan Pancasila. Pancasila merupakan ideologi, dasar Negara, pandangan hidup bangsa dan dasar falsafah bangsa Negara. Pancasila lahir melalui refleksi pemikiran yang cerdas dan buah dari perenungan yang mendalam serta adu argumentasi bijaksana oleh pendiri bangsa dan Negara Indonesia. Pancasila hadir di tengah rakyat Indonesia dengan tujuan menjadi acuan rakyat Indonesia dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, diakui bahwa nilai-nilai Pancasila adalah pandangan hidup (filsafat hidup) yang berkembang dalam sosio-budaya Indonesia. Nilai Pancasila dianggap nilai dasar dan puncak budaya bangsa sebagai hasil perenungan/pemikiran yang sangat mendalam. Oleh karena itu, nilai tersebut diyakini sebagai jiwa bangsa (volgeist), kepribadian, dan jati diri bangsa. Sedemikian mendasarnya nilai itu dalam menjawab dan memberikan watak (kepribadian, identitas) bangsa sehingga pengakuan atas kedudukan Pancasila sebagai filsafat bangsa adalah wajar.

Pendidikan Pancasila secara filosofis sangat logis dan strategis sebagai landasan untuk mengkaji, mengembangkan, melaksanakan, dan mengamalkan nilai-nilai fisiologis bangsa. Dengan demikian nilai-nilai Pancasila yang bersifat abstrak akan lebih memiliki peluang untuk dikonkretkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Konkretisasi dari nilai-nilai Pancasila tersebut nantinya akan mewujudkan norma etik dan norma hukum bernegara.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB 1 PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA SESUAI PERKEMBANGAN JAMAN MELALUI GAME BASED LEARNING | 1 |
| A. Pendahuluan | 1 |
| B. Pembahasan Materi | 5 |
| C. Rangkuman Materi | 34 |
| BAB 2 KONTEKSTUALISASI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS YANG IMPROVISASI, INOVATIF DAN KREATIF MENGGUNAKAN METODE CERAMAH BERVARIASI | 43 |
| A. Pendahuluan | 43 |
| B. Rincian Pembahasan Materi | 45 |
| C. Rangkuman Materi | 49 |
| BAB 3 OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PARTISIPATIF AKTIF BERBASIS UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING (UDL) PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA | 67 |
| A. Pendahuluan | 67 |
| B. Rincian Pembahasan Materi | 69 |
| C. Rangkuman Materi | 77 |
| BAB 4 PENDIDIKAN PANCASILA DAN PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA | 83 |
| A. Pendahuluan | 84 |
| B. Konsep Pendidikan Pancasila | 85 |
| C. Pendidikan Pancasila dan Pembentukan Karakter Bangsa | 100 |
| D. Rangkuman Materi | 106 |
| BAB 5 MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA DENGAN MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA..... | 111 |
| A. Pendahuluan | 111 |
| B. Rincian Pembahasan Materi | 114 |
| C. Rangkuman Materi | 126 |

| | |
|--|------------|
| BAB 6 RELEVANSI PENDIDIKAN PANCASILA | |
| BERKUALITAS DI ERA KURIKULUM MERDEKA: | |
| TANTANGAN, KENDALA, DAN STRATEGI IMPLEMENTASI | |
| UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA | 133 |
| A. Pendahuluan..... | 133 |
| B. Rincian Pembahasan Materi | 135 |
| C. Rangkuman Materi | 163 |
| BAB 7 CEGAH PERUNDUNGAN (BULLYING) DI SEKOLAH | |
| LEWAT IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA..... | 171 |
| A. Pendahuluan..... | 171 |
| B. Bullying (Perundungan) Menyimpang Dari Nilai Pancasila | 175 |
| C. Nilai Pancasila Dalam Ruang Kelas Sebagai Bekal Kecerdasan Moral | 176 |
| D. Rangkuman Materi | 183 |
| BAB 8 MODEL PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA | |
| MELALUI PEMBELAJARAN PORTOFOLIO KELAS..... | 189 |
| A. Pendahuluan..... | 189 |
| B. Rincian Pembahasan Materi..... | 192 |
| C. Rangkuman Materi | 197 |
| GLOSARIUM | 217 |
| PROFIL PENULIS | 225 |



PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA SESUAI PERKEMBANGAN JAMAN MELALUI GAME BASED LEARNING

Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd.¹
(Kaprodi Magister PPKn STKIP Arrahmaniyah)
yayu.pudjiastuti@gmail.com
08129959122

Dr. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si.²
(Ketua STKIP Kusuma Negara)

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kualitas siswa. Jika siswa mampu menguasai dan memahami apa yang mereka pelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan maka dapat dipastikan keberhasilan pembelajaran telah dicapai. Untuk mencapai hal tersebut tidak terlepas dari peran serta guru menciptakan suasana belajar yang kondusif, menciptakan model pembelajaran yang variatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang dipelajari.

Peranan guru harus mampu melaksanakan inspirasi pembelajaran yaitu guru yang melalui kegiatan mengajarnya mampu mengilhami siswa, artinya guru yang mengembangkan sebuah gagasan besar dari siswa untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ika Asti, M Suyanto, and Sukoco. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa." *Jurnal Mimbar PGSD Universita Pendidikan Ganesha* 2(1): 2–3.
- Azan Tikar seng & Wong, Seng Yue (2009), *History Game Edukasi Desain, (on L9ne)*
<http://ieeexplore.ieee.org/stamp/stamp.jsp?p=&arnumber=5264775&isnumber=5254768>
- Coffey. 2009. *E-Business and E-Commerce Management*. United Kingdom: Prentice Hall.
- Erfan, Muhammad, and Tursina Ratu. 2017. "Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Elektronika Dasar Melalui Digital Game-Based Learning." *Jurnal Prosiding Nasional Pendidik*: 95–103.
- Kaelan, *Pendidikan Pancasila*. Edisi revisi ke-10, Yogyakarta: Paradigma, 2014, h. 1.
- Maiga,C dkk (2009)*Learning By Playing* (Springer,Ed)
- Papastergiou, M (2009), *Game Based Learning in High School Computer Science Education:Impact on Educational Effectiveness and Student Motivation*. Computers & Education. 52:1-12.
- Priyonggo, David Agung. 2010. "Penerapan Game Based Learning Pada Siswa Kelas V SD Negeri Suru II Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Pokok Bahasan Daur Air Dan Peristiwa Alam Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif." *Skripsi*: Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang.
- Ridduwan Agung Asmaka (2019), *Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Peluang Kelas VIII SMP Negeri 2 Balen*, Skripsi: IKIP PGRI Bojonegoro.
- Sugiyarto. *Pendidikan Kewarganegaraan 2 : Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009, h. 3.

- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Cet. ke-11. Bandung: Alfabeta, 2013, h. 175.
- Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Pancasila*, Cet ke-1, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hh. 9-15.
- Yudi Latif, *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualisasi Pancasila*, Cet ke-5 Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015, h. 2.
- Yuyus Kardiman. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jilid 2 Kelas VIII SMP/MTS. Jakarta: Erlangga, 2016. hh. 1-20.



KONTEKSTUALISASI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS YANG IMPROVISASI, INOVATIF DAN KREATIF MENGGUNAKAN METODE CERAMAH BERVARIASI

Prof. Dr. Fatimah, M.Hum¹, Marini²

¹Program Studi Pendidikan dan Pancasila Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia

fatimah@ulm.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi terbuka, yaitu ideologi yang terbuka untuk merangkul sejarah terbaru yang dapat berguna bagi kelangsungan hidup bangsa. Namun, di sisi lain, kewaspadaan nasional diperlukan dalam kaitannya dengan ideologi apa pun. Pencapaian signifikan ideologi bangsa Indonesia, yakni Pancasila sendiri, bahkan akan dilupakan, baik nilainilainya maupun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara memerlukan kondisi dan iklim yang

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisin. (2000). *IKN-PKN*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cholisin. (2011). *Pengembangan Karakter dalam Materi Pembelajaran PKn (Disampaikan pada kegiatan MGMP Pkn SMP Kota Yogyakarta, 18 Januari 2011)*.
- Cholisin. (2012). *Peran Guru PKn dalam Pendidikan Karakter (Disampaikan pada Kuliah Umum Jurusan PPKN FKIP UAD Yogyakarta, 5 Februari 2011)*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzali, A. (2006). *Kata Pengantar: Metode Etnografi*, dalam James P. Spradley. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Vachana Yogyakarta.
- McMillan, et. al. (2001). *Reserach in Education*. New York: Longman.
- Miles, et. al. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moeloek dan Arjadino Tjokro, (1984). *Kesehatan dan Olahraga*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sarbaini, Reja Fahlevi. (2018). *Pendidikan Pancasila (Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Silberman, Melvin L. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Alih bahasa: Raisul Muttaqien)*. rev.ed. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarsih. C dan Nurdin. (2013). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan
- Sutarsih, Sri. (2013). “*Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS*

di SMK Al-Hidayah Lestari". Skripsi. Jakarta. Universitas Syarif Hidayatullah
Sutikno, M.S (2009). *Belajar dan pembelajaran "Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil".* Cetakan kelima, Bandung: Prospect.



OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PARTISIPATIF AKTIF BERBASIS UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING (UDL) PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA

Prof Dr. H. Sarbaini, M.Pd¹, Nurul Huda, M.Pd²
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Lambung Mangkurat

A. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan pedoman bagi semua warga Negara Indonesia untuk berinteraksi dalam konteks kebersamaan untuk mengkokohkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Wahidin, 2015). Pancasila merupakan ideologi, dasar Negara, pandangan hidup bangsa dan dasar falsafah bangsa Negara. Pancasila lahir melalui refleksi pemikiran yang cerdas dan buah dari perenungan yang mendalam serta adu argumentasi bijaksana oleh pendiri bangsa dan Negara Indonesia. Pancasila hadir di tengah rakyat Indonesia dengan tujuan menjadi acuan rakyat Indonesia dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Hadiwijono, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Conn-Powers, Michael, dkk. 2006. The Universal Design of Early Education Moving Forward for All Children. <http://journal.naeyc.org/btj/200609/ConnPowersBTJ.pdf>
- Darmodihardjo Darji dan Shidarta, 1995, Pokok-pokok Filsafat Hukum (Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dharma, D S A. 2019. Analisis Kualitas Rencana Program Pembelajaran Berbasis Universal Design for Learning Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 13. No. 1.
- Duhita, Fitria, et al. 2020. Kampus Merdeka: Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Era Covid-19 Dalam Perspektif Tenaga Pendidik. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hadiwijono, August. 2016. Pendidikan Pancasila, Eksistensi Bagi Mahasiswa. Jurnal Cakrawala Hukum, Vol. 7, No. 1
- Ilham, Dodi. 2019. Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. Jurnal Kependidikan, Vol. 8, No. 3.
- Kasi, Y F. 2016. PENERAPAN PEMBELAJARAN IPATERPADU BERBASIS UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING (UDL) UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KONSEP PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR PADA MATERI TEKANAN ZAT CAIR. S2 Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ningsih, T. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter. Qathrunâ, 7(1), 61. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3030>
- Sarbaini, et al. 2018. Pendidikan Pancasila: Pendekatan Berbasis Nilai-nilai. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sari, et al. 2021. Analisis Hasil Penelitian yang Menggunakan Pakem Bagi Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tematik: 1(1).
- Sears, M.E.K., Johnson,T.M., Berkeley,S, Weiss,M.P., Burton,E.E.P., Evmenova,A.S., Menditto,A., & Hursh Hursh,J.C. (2014). An Exploratory Study of Universal Design for Teaching Chemistry to Students With and Without Disabilities. International Journal of Inclusive Education. Volume 13.



PENDIDIKAN PANCASILA DAN PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

Dr. Juwenie, S.H.,M.H.

Dosen Fakultas Hukum

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mempelajari materi Pendidikan Pancasila dan Pembentukan karakter Bangsa, mahasiswa memperoleh kompetensi umum berikut:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dasar Negara Pancasila.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah proses penetapan Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara Republik Indonesia.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan mahasiswa dapat menguasai kompetensi dasar sebagai berikut:

1. Mahasiswa menyadari iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bagian dari pengamalan nilai-nilai Pancasila.
2. Mahasiswa mampu menghayati kehidupan berbangsa dan bernegara dalam semangat saling menerima perbedaan di bawah naungan falsafah hidup Pancasila

DAFTAR PUSTAKA

- Idrus, Muhammad. (2022). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Purbalingga: Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Kogoya, Willius. (2020). Buku Ajar Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nurwardani, Paristiyanti, dkk. (2016). Buku Ajar Mata Kuliah Wajib umum Pendidikan Pancasila. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Santoso, Djoko, (2013). Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. Jakarta: Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Syamsuddin, M., dkk. (2009). Pendidikan Pancasila: Menempatkan Pancasila dalam Konteks Keislaman dan Keindonesiaan. Yogyakarta: Total Media.
- Sulisworo, Dwi, dkk. (2012). BAHAN AJAR PANCASILA. Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012.
- Sutoyo, dkk. (2020). Pendidikan Nilai Moral Berbasis Pancasila. Surakarta: UNISRI Press.
- Trisiana, Anita, dkk. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme. Surakarta: Unisri Press.
- Uchrowi, Zaim, Ruslinawati. (2021). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Echols, M.John & Shadily, H. (1995). Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary. Jakarta: PT. Gramedia. Cet.XXI.

Wira Edisi Setember-Oktober, 2017. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Zulfida, Sri. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar. Yogyakarta: SULUR PUSTAKA.



MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA DENGAN MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA

Isep Sunandi, M.Pd.

Program Studi PPKn Universitas Lingga buana PGRI Sukabumi
isepsunandi@gmail.com.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu menekankan pentingnya mengembangkan karakter siswa yang berintegritas, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Untuk mencapai hal tersebut, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dianggap sebagai salah satu cara yang efektif. Pendidikan juga merupakan suatu yang terpenting dalam kehidupan, yang memiliki tujuan guna untuk membangun cara berpikir, berinteraksi dan berkomunikasi peserta didik dengan lingkungan sekitar. (Yuliani et al., 2022)

Nilai-nilai Pancasila berdasarkan empat konsensus dasar yaitu ketuhanan, kekeluargaan, Keselarasan, kerakyatan dan keadilan itu semua merupakan nilai-nilai dasar yang memperkuat dasar negara Indonesia. Melalui pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, I. D. (2019). *Peran Tenaga Pendidik Dalam Memberikan Pembelajaran Yang Bermakna Dengan Menggunakan Pendekatan Etnomatematika*. 2(1), 77–84.
- Bagus Brata, I. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati*, 05(01).
- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 449–455. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>
- Dewi, R. K. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 5(2), 255–262. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i2.525>
- Diah, N., & Setyaningrum, B. (2018). *Ekspresi Seni Budaya Lokal Di Era Global*. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi>
- Sudarsih, S., Ilmiah, J., Antropologi, K., Soedharto, J. P., & Semarang, S. T. (n.d.). *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Keluarga di Era Global*.
- Sulistyo, E., Prayitno, B., & Pratama, H. (2014). Integrasi Budaya Jawa Pada Pengembangan Bahan Ajar Bumi Dan Alam Semesta Integration Of Java Cultural In Material Development Of The Earth And The Universe. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 10, 15–21. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i1.3046>
- Sumpena, D., Uin, D., Gunung, S., & Bandung, D. (2012). Islam dan Budaya Lokal: Kajian terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sunda. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(1), 101–120.
- Yuliani, G., Kamal, M., Iswantir, I., & Sesmiarni, Z. (2022). Penggunaan Platform Pembelajaran Online oleh Guru PAI. *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 41–59. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i1.4304>

- Miles Berry (2012) [ONLINE]: <http://milesberry.net/2009/09/meaningful-learning-andict/> diakses pada 24 April 2023
- Widodo, A., Tahir, M., Maulyda, M. A., Sutisna, D., Sobri, M., Syazali, M., & Radiusman, R. (2020). Upaya Pelestarian Permainan Tradisional melalui Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat. ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(2), 257–264.
<https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5810>



RELEVANSI PENDIDIKAN PANCASILA BERKUALITAS DI ERA KURIKULUM MERDEKA: TANTANGAN, KENDALA, DAN STRATEGI IMPLEMENTASI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Silmi Kapatan Inda Robby, S.Pd., M.Pd
Politeknik Al Islam Bandung

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter bangsa yang kuat dan berkualitas. Hal ini menjadi semakin penting di era kurikulum merdeka yang menuntut pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkualitas. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat banyak tantangan dan kendala yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa pendidikan Pancasila yang diberikan dapat benar-benar berkualitas dan relevan dengan kondisi saat ini. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan Pancasila di era kurikulum merdeka antara lain adalah kebutuhan terhadap guru-guru yang berkualitas dalam mengajar Pancasila, kurangnya bahan ajar yang inovatif dan relevan, serta kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Pancasila. Selain itu, terdapat juga kendala dalam pengembangan kurikulum yang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Purwanto, A. & Rochintaniawati, "Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 2, no. (2), pp. 70–80, 2017.
- [2] D. Juhari, M., Aini, Q., & Supriadi, "Pendidikan Pancasila dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka," *ELS J. Interdiscip. Stud. Humanit.*, vol. 4, no. (1), pp. 63–70, 2021.
- [3] L. A. Hakim, "Pendidikan Pancasila sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa," *Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. (2), pp. 175–187, 2020.
- [4] D. Sulistiana, "Meningkatkan Kualitas Guru dalam Implementasi Pendidikan Pancasila di Era Kurikulum Merdeka," *Pendidik. Humanis*, vol. 6, no. (2), pp. 143–154, 2021.
- [5] R. Sulistiyo, P., & Suminar, "Pendidikan Pancasila untuk Membentuk Karakter Bangsa pada Pendidikan Tinggi," *J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. (1), pp. 58–66, 2022.
- [6] M. Nasution, "Implementasi Pendidikan Pancasila di Lembaga Pendidikan," *J. Pendidik. Dan Kebud.*, vol. 4, no. (1), pp. 1–11.
- [7] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [8] E. Siswanto, "Pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai-nilai Pancasila," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 8, no. (1), pp. 1–7.
- [9] Soeprapto, "Strategi Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0.," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 10, no. (2), pp. 217–228, 2020.
- [10] E. Mulyasa, *Pendidikan Pancasila: Sebuah Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [11] S. Surya, "Integrasi Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Pendidikan," *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 36, no. (2), pp. 246–256.
- [12] Z. Arifin, "Pendidikan Pancasila Dalam Perspektif Pengembangan Kompetensi Abad 21," in *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 2021, pp. 180–187.
- [13] Suparman, "Implementasi Pendidikan Pancasila untuk Membangun Karakter Bangsa," *J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 2, no. (2), pp. 155–164, 2018.

- [14] S. Fakhruroji, M., Sudijono, A., & Retnaningsih, "Pendidikan Pancasila di era milenial: tantangan dan strategi pembelajarannya," *J. Ilm. Kependidikan*, vol. 4, no. (1), pp. 33–44.
- [15] F. Rahman, "Pancasila Education for Character Building," *J. Educ. Pract.*, vol. 8, no. (17), pp. 107–111, 2017.
- [16] Sudarsono, "Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Simulasi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Siswa SMA," *Cakrawala Pendidik.*, vol. (2), pp. 210–222., 2012.
- [17] S. dan Sutrisno, "Pengembangan kurikulum Pendidikan Pancasila yang adaptif dengan perkembangan zaman dan tantangan global," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 27, no. (2), pp. 154–165, 2018.
- [18] Soeprapto, "Penerapan metode pembelajaran yang bermakna dalam upaya memahami konsep dan nilai-nilai Pancasila secara holistik," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 29, no. (1), pp. 23–32, 2020.
- [19] Suyanto, "Peran guru dalam mengimplementasikan Pendidikan Pancasila di sekolah," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 26, no. (2), pp. 89–98, 2017.
- [20] Suyono, "Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Era Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Solusinya," *Pros. Semin. Nas. PGSD Univ. Negeri Malang*, vol. 2, no. (1), pp. 157–164, 2021.
- [21] A. Sudiyono, "Tantangan implementasi pendidikan Pancasila dalam rangka menumbuhkan karakter bangsa yang berkualitas," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 10, no. (1), pp. 1–12, 2020.
- [22] M. Agus, "Tantangan Pendidikan Pancasila dalam Konteks Globalisasi," *J. Sosiol. Pendidik.*, vol. 4, no. (2), pp. 136–142, 2020.
- [23] Y. Kurniawan, "Implementation of Pancasila Education in Indonesia: Opportunities and Challenges in the Era of Curriculum Freedom," *Budapest Int. Res. Critics Institute-Journal*, vol. 2, no. (4), pp. 569–579, 2019.
- [24] S. Rahayu, "Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Atas," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat. Sains, dan Teknol.*, vol. 2, no. (2), pp. 88–98, 2020.

- [25] & R. M. S. R. A. Nasution, E. Suhendi, "Penguatan Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila," *Pros. Semin. Nas. FKIP*, vol. 2, pp. 530–539, 2020.
- [26] I. Nurhayati, "Evaluasi dan Monitoring Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah," *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 54, no. (2), pp. 152–160, 2021.
- [27] N. W. Utami & E. Khusaini, "Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Atas," *Indones. J. Educ. Res. Dev.*, vol. 1, no. (1), pp. 36–42, 2021.
- [28] S. Suharsono, "Pendidikan Pancasila di Era Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Strategi Pembelajaran," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 6, no. (2), pp. 163–174, 2021.
- [29] M. Nasution, N., & Nurdin, "Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tantangan dan Strategi Pembelajaran," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 7, no. (1), pp. 15–23, 2019.
- [30] dkk. Nurjaman, Asep, "Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Pancasila dalam Era Digital," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 6, no. (8), pp. 1202–1207, 2021.
- [31] A. Nasrun, "Kendala Guru Dalam Pendidikan Pancasila," *J. Pendidik. Hum.*, vol. 9, no. (3), pp. 184–194, 2021.
- [32] M. Suyitno, A., & Ramli, "Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila Berbasis Kearifan Lokal," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 4, no. (2), pp. 1–13, 2020.
- [33] Sukardi, "Pendidikan Pancasila dalam Konteks Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Harapan," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 8, no. (1), pp. 1–10.
- [34] C. Setiawan, "Evaluasi Pendidikan Pancasila dalam Implementasi Kurikulum 2013," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 8, no. 2, pp. 1–8, 2018.



CEGAH PERUNDUNGAN (BULLYING) DI SEKOLAH LEWAT IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA

Reja Fahlevi, S.Pd., M.Pd¹, Prof. Dr. H. Sarbaini, M.Pd²
Universitas Lambung Mangkurat
rejafahlevi@ulm.ac.id sarbaini@ulm.ac.id

A. PENDAHULUAN

Istilah *Bullying* (Perundungan) memang sudah tidak asing lagi kita dengar, pengertian perilaku bullying secara sederhana bisa dilihat dari melalui tiga pengertian yakni: perilaku yang disengaja (untuk menyakiti), terjadi secara berulang-ulang, dan ada perbedaan kekuasaan. Penekanan dari Perilaku *bullying* lebih ditekankan dengan melihat perilaku yang dilakukan berulang-ulang oleh sekelompok orang yang memiliki kekuasaan terhadap orang yang lemah dengan tujuan menyebabkan ketidaksenangan atau menyakitkan oleh orang lain, baik satu atau beberapa orang secara langsung terhadap seseorang yang tidak mampu melawannya, jika perilaku *bullying* tersebut dalam konteks di sekolah maka perilaku tersebut dilakukan oleh sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan terhadap siswa lainnya yang dianggap lemah yang tidak mampu melawan (Amalia, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, N. (2017). Perundungan maya (Cyber Bullying) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 25-39.
- Amalia, N. (2013). *Perbedaan perilaku bullying ditinjau dari tipe pola asuh orang tua pada siswa-siswi MTsN 2 Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Arya, L. (2018). *Melawan Bullying Mengagaskan Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Sepilar Publishing House.
- Borba, Michele (2011). "Membangun Kecerdasan Moral (Tujuh Kebajikan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral tinggi). Jakarta; Gramedia pustaka.
- Nurhayati, R., Dwiningrum, S. I. A., & Efiningrum, A. (2021). School policy innovation to reduce bullying effect. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2675-2688.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2022). Perilaku Bullying Sekolah. Jakarta: Indonesia.
- Nurhasanah, N. (2020). *Upaya Mengurangi Tindakan Bullying Sesama Siswa Dengan Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Media Belajar Audio Visual Di Mts Ulil Absor Panti Desa Jago Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Pratiwi, E. F., Sa'aadah, S. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan melalui Nilai Pancasila dalam Menangani Kasus Bullying. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5472-5480.
- Sari, D. I., Wahyudi, A., & Kurniawan, S. J. (2022). Layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk meningkatkan resiliensi diri siswa korban bullying. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 135-145.
- Shih, Y.-H. (2018). "Some Critical Thinking on Paulo Freire's Critical Pedagogy and Its Educational Implications". *International Education Studies*, 11(9), 64–70.

- Sutarini, Y. C. N., & Efianingrum, A. (2014). MAIN CHARACTERS IN CULTURE DEVELOPMENT IN ELEMENTARY SCHOOLS. *FUNDAMENTALS AND IMPLEMENTATION OF EDUCATION (ICFIE)*, 257.
- Veerappan, R. V., Chen, L. P., & Ismail, L. (2022). Understanding Young Adults' Experiences of Recovering from Childhood Victimization. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7(4), e001480-e001480.
- Widamar, A. W., Pasaribu, M. J. S., Muslim, M. R. N., & Naf'an, M. A. (2023). Persoalan Perundungan di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, 1(01).
- Willya, E., Wekke, I., & Mokodenseho, S. (2021). Peace resolution in education and application on information and communication technologhy. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6).
- Wiratmaja, I. N., Suacana, I. W. G., & Sudana, I. W. (2021). "Penggalian Nilai-Nilai Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bali Dalam Rangka Penguatan Wawasan Kebangsaan". *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 1(1), 43–52.



MODEL PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PORTOFOLIO KELAS

Dwi Septipane, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia yang nilainya harus diterapkan dalam kehidupan baik dalam ruang lingkup kecil (keluarga) maupun ruang lingkup kehidupan yang lebih luas yakni kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun perwujudan nilai-nilai Pancasila tentunya tidak mudah.

Berbagai kasus di lapangan menunjukkan terjadinya kemerosotan nilai-nilai Pancasila. Jika kita mengacu pada data yang di input dari Polresta Bogor, angka pelaku tawuran bertambah dua kali lipat, yakni dari tahun 2021 mencapai 208 orang menjadi 421 orang pada 2022. Diduga yang menjadi penyebabnya adalah saling menantang pada akun media sosial.

Data terbaru juga didapat dari Polres Metro Depok yang telah berhasil mengamankan 367 orang pelaku tawuran yang rata-rata masih berstatus pelajar terhitung mulai 23 Maret sampai 14 April 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar. 2011.Pengantar Sosiologi Pendidikan . Kencana Prenada Media Group. Cetakan kedua.
- Parhan,Muhammad.2019. Kontekstualisasi dalam pembelajaran.
https://www.researchgate.net/publication/335761690_KONTEKSTUALISASI_MATERI_DALAM PEMBELAJARAN
- Afriani ,Andri. 2018. Pembelajaran Kontekstual (Cotextual Teaching and Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa.<http://ejurnal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3005>
- Chotimah,Umi.2012. Alternatif pembelajaran pendidikan kewarganegaraan: sebagai upaya mencapai civic intelligence, civic participation dalam civic responsibility.https://repository.unsri.ac.id/25300/1/Prosiding_Seminar_Pendidikan_2012-OK%20%281%29.pdf
- Winataputra,Udin.S,dkk. Pembelajaran PKN di SD. BMP PDGK 4201 UT. Penerbit Universitas Terbuka.hal 9.38.
- Suryarandika,Rizky. 11 Maret 2023.Marak Kasus Pembacokan dengan Korban dan Pelaku Remaja, KPAI: Ini Alarm Keras.<https://news.republika.co.id/berita/rrcf4m320/marak-kasus-pembacokan-dengan-korban-dan-pelaku-remaja-kpai-ini-alarm-keras>
- Khatimah, Andi Weyana Nurul .2015. Ruang Kelas Sebagai Sebuah Sistem dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus SMA Negeri 22 Makassar).<http://eprints.unm.ac.id/4938/>
- Yoga Primantoro,Agustinus.12 januari 2023.Marak, Tawuran Remaja Bermula dari Saling Menantang di Media Sosial.<https://www.kompas.id/baca/metro/2023/01/12/tawuran-antarkelompok-remaja-pada-awal-tahun-2023-bermula-dari-sosial-media>.
- Lantara,Feru. 14 April 2023.Polres Depok amankan 367 pelaku tawuran yang mayoritas berstatus

- pelajar.<https://jabar.antaranews.com/berita/441813/polres-depok-amankan-367-pelaku-tawuran-yang-majoritas-berstatus-pelajar>
- Mohamad Sutisna,dkk.Urgensi Pendidikan Pancasila Sejak Dini Bagi Generasi Z. Jurnal Citizenship Virtues.2022.<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1518/1023>
- Pipin Rizki (2018). MODEL PEMBELAJARAN PKn SD BERBASIS PORTOFOLIO DI KELAS IV,V,DAN VI.<http://novrianzasky.blogspot.com/2018/04/model-pembelajaran-pkn-sd.html>
- Sudrajat, Rahmat.2012.Pengaruh pembelajaran PKn berbasis portofolio terhadap pengembangan karakter sebagai warganegara:Studi Eksperimental Kuasi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung.<http://repository.upi.edu/8615/>
- Erlinda.2019.Menerapkan model portofolio based learning untuk meningkatkan hasil mengajar guru.<https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE/article/view/286/362>
- Ida Ayu Ketut Manik Loka Andari,dkk .2019.Pengaruh Model Problem Based Learning(PBL) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/21309/13290>
- Marbawi,Mahnan.2018.Penguatan ideology Pancasila dalam pendidikan.<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/68/68>
- Andrianti,Sarah.2019.Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi .<https://ejournal.sttintheos.ac.id/index.php/dunamis/article/view/188/145>
- Abhdul,Yusuf.2022. Daftar Materi dan Mata Kuliah Ilmu Komunikasi.<https://deepublishstore.com/blog/materi-ilmu-komunikasi/>
- Naiessy Ariskha, Sulistyarini Sulistyarini, Rum Rosyiid.2019.MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO UNTUK MENGEMBANGKAN

NILAI-NILAI MUSYAWARAH DI KELAS XI MULTIMEDIA B SMKN
06 .<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33447>.
diakses 4 Agustus 2023

Anugraheni,Indri.*PENGGUNAAN PORTOFOLIO DALAM PERKULIAHAN PENILAIAN PEMBELAJARAN* . Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 3, Nomor 1, April 2017

Kurikulum Merdeka Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.2022.

PROFIL PENULIS

Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd.



Penulis lahir di Bali, 18 Juni 1964. Putri pertama dari lima bersaudara pasangan R.Effendi dan Ibu Sutiyah. Lulus SD di Probolinggo th 1977. SMPN XCI Jakarta Timur. SPGN-3 Jakarta Selatan. S1 IKIP Jakarta Prodi PPKn tahun 1989. S2 PKLH IKIP Jakarta dan S3 PKLH tahun 2002 di Universitas Negeri Jakarta. Sebagai pendiri STKIP Arrahmaniyah Depok pada tahun 1997 dan menjadi ketua hingga tahun 2005. Tahun 2005 sd 2009 menjadi pembantu ketua III dan tahun 2009 sd 2013 menjadi pembantu ketua I. Tahun 2014 sd 2021 menjadi Kaprodi Magister PPKn, tahun 2022 sd 2027 untuk periode kedua menjadi kaprodi Magister PPKn. Di STKIP Kusuma Negara menjabat menjadi Ketua Program Studi PPKn mulai tahun 1996 sd 2008, Pebruari tahun 2008 sampai September 2013 menjadi pembantu ketua I bidang akademik STKIP Kusuma Negara Jakarta. September 2013 sampai Desember 2017 menjadi Kepala LPPM STKIP Kusuma Negara Jakarta, pada tahun 2020 diangkat kembali menjadi kepala LPPM.Tahun 1989 Menikah dengan Ahmad Juaini Thayalisi, dikaruniai sepasang anak dan 3 cucu laki-laki. Artikel utama yang terbit di scopus "Utilization of Forest Natural Resource Potentials, Especially Wood, to Realize Independence of Regional Development, JARDCS.Journal of Advanced Researcrh in Dynamical and Control Systems presents peer-reviewed survey and original research articles. Scope of JARDS 2020. Q3. Volume 12 Issue 2 Pages 1720-1724" Buku yang terbit: (1) Penelitian Pendidikan 2019 : penerbit Media Akademi Yogyakarta, ISBN: 978-602-5584-51-0. Halaman 378. (2) LEBAH: Inspirasi dan Ilustrasi Kehidupan Karakter Lebah Menurut Al-Qur'an Penerbit Gemala Mei 2020. 118 halaman. ISBN: 978-623-7754-13-8. (3) Etika Lingkungan, Penerbit Gemala Juni 2020 . halaman 225. ISBN: 978-623-7754-18-3. Partisipasi dalam organisasi social tahun 2020-2025 sebagai Dewan Pembina Lembaga Perlindungan anak DKI Jakarta. Sebagai Sekretaris ADPK (Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2021-2025. Sebagai penasehat di AP3KnI

(Assosiasi Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia) Wilayah DKI Jakarta tahun 2023-2028.

Dr. Drs. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si



Penulis adalah dosen tetap Program studi PPKn di STKIP Kusuma Negara. Lahir di Boyolali, 3 November 1962. Beliau meraih gelar sarjana dari IKIP Jakarta pada tahun 1989 dengan pilihan Program Studi: FIP/PLS. Kemudian melanjutkan studi magister di Universitas Indonesia Program Studi: Pengkalian Ketahanan Nasional lulus tahun 2004. Gelar Doktor diraih pada tahun 2013 dari Universitas Islam Nusantara Bandung pada Program Studi Manajemen Pendidikan. Penelitiannya berfokus pada bidang ketahanan nasional dan pendidikan. Beliau dapat dihubungi herinto_sidik@stikpusumanegara.ac.id

Prof. Dr. Fatimah, M.Hum



Penulis lahir di Tapin pada tanggal 21 September 1959. Anak kedua dari tujuh bersaudara, anak dari Bapak H. Maseri dan Ibu Nurpah (Almh). Suami tercinta Prof. Dr. H. Sarbaini, M.Pd dan dikaruniai dua orang putra kesayangan Aulia Rahman, S.Kom dan Fani Akhmad, S.Kep. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Mandarahan, Rantau, Tapin pada tahun 1967-1972, SMPN Dulang, Rantau, Tapin pada tahun 1972-1975, SPGN Rantau, Tapin pada tahun 1975-1979, S1 PMP-KN pada tahun 1979 – 1984, S2 Kajian Wanita Universitas Indonesia pada tahun 1997-2001, S3 Prodi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2011-2016. Menjadi Guru Besar di Program Studi PPKN FKIP ULM pada tahun 2023. Penelitian tiga tahun terakhir: 1) Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Anti Korupsi (2020), 2) PEDAGOGI PANDEMI; Perjuangan dan Dilema Guru PPKn dalam Melayani Hak Siswa untuk Belajar di SMPN Batola (2021), 3) Strategi Adaptasi E-learning dalam Pembelajaran PPKN di SMP Kabupaten Barito Kuala (2022). Pengabdian tiga tahun terakhir: 1)

Pelatihan Online Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MGMP PPKN Tingkat SMP se-Kabupaten Batola (2020), 2) Sosialisasi Level Kewarganegaraan Lingkungan sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian bagi Mahasiswa Prodi PPKn di Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten HST (2021), 3) Penguanan Guru PPKn MA se Kabupaten Barito Kuala (2022). Pemakalah Internasional: 1) Rights or Obligations; Voices from Rural Citizens (2021), 2) Adaptation of Digital Activities on Civic Education Learning in South Kalimantan (2022). Buku yang di hasilkan tiga tahun terakhir: 1) Mau Kemana Moral dan Karakter Warga Negara? Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Moral dan Pendidikan Karakter Kewarganegaraan (2019), 2) Apa Saja yang Dilakukan Evaluator; Praktik Evaluasi Pelatihan Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan pada MGMP SMP (2020), 3) Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan di sekolah (2021). Jabatan, Peneliti, Penggiat: Ketua Pusat Studi Gender ULM (2018 – 2021), Sekretaris Wanita Tapin (2020 – sekarang), Tim Gugus DP3A Kota dan Kalsel (2019 – 2022), Anggota Pengurus Forum Puspa Kalsel (2023). Karya ilmiah lima tahun terakhir dengan judul artikel ilmiah: 1) Cultural and individual characteristics in adopting computer-supported collaborative learning during covid-19 outbreak: Willingness or obligatory to accept technology?, Management Science Letters. Q2, Volume 11; Nomor 2; 2021. 2) Leading in Entrepreneurial Universities: Do Demographics Display Different Commitments?, Frontiers in Education, Q2, Volume 7 – 2022. 3) Using Project-based Learning Coupled with Mobile Learning Technologies to Enhance Students Cognitive Skills: How the Approach Shapes Creativity among Learners in Higher Education, International Journal of Applied Engineering and Technology, Q4, Volume 4, Nomor 2, pp. 1–6.2022.

Marini



Penulis lahir di Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Juli 1994. Riwayat pendidikan SDN Kelayan Timur 5 Banjarmasin pada tahun 2001-2006, MTsN Banjar Selatan 4 Banjarmasin pada tahun 2006-2009, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin pada tahun 2009-2012, S1 Program Studi Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan FKIP ULM pada tahun 2012-2016, S2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung pada tahun 2017-2019. Pengalaman mengajar Universitas Sari Mulia Banjarmasin (Dosen/Tenaga Pendidik (MKU) Pendidikan Pancasila) pada tahun 2019 – sekarang, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB) Dosen/Tenaga Pendidik (MKU) (Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan) pada tahun 2023, Universitas Terbuka (UT) Banjarmasin (Dosen/Tenaga Pendidik (MKU) Pendidikan Kewarganegaraan) pada tahun 2020 hingga sekarang. Beasiswa yang pernah didapatkan Pascasarjana S2 Beasiswa Unggulan Mendikbud. Pemakalah: In 4nd Annual Civic Education Conference, Pascasarjana UPI Bandung – PPKn ULM, Banjarmasin Kalimantan Selatan, Indonesia. Pelatihan yang pernah diikuti: Training of Trainers Dosen Pengampu/Calon Pengampu Pendidikan Antikorupsi Seri II Wilayah Kalimantan, DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Karya Jurnal dan Publikasi: Efforts to Build Inheritance of Community Harmonization Through River Cultures in Banjarmasin City (2020), Faktor Penghambat Harmonisasi Masyarakat Banjar pada Budaya Sungai dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Budaya (2022) Volume 6 No 1 2022 ISSN: 2549-8851 (online) | 2580-412X (print).

Prof. Dr. H. Sarbaini, M.Pd



Penulis adalah Guru Besar pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Banjarmasin. Lahir di Banjarmasin, pada tanggal 27 1959. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 (Drs) di Jurusan PMP-KN FKIP Unlam Tahun 1984, gelar M.Pd di peroleh di IKIP Bandung tahun 1993, dan gelar Dr diperoleh tahun 2011 di UPI Bandung, keduanya berbasis Pendidikan Nilai. Sejak tahun 1986 menjadi pengajar di Program Studi PPKn, pernah menjadi pengajar mata kuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di berbagai PTS Banjarmasin. Pengajar di Pascasarjana Pendidikan IPS ULM. Ketua Program Studi PPKn FKIP Unlam (2000-2004), menjabat Ketua UPT MKU Unlam (2006-2014), Kepala Pusat MKWU LP3 ULM (2015-sekarang),

Asesor Sertifikasi Guru, dan berbagai pengalaman lainnya. Sarbaini aktif menjadi penulis dan editor buku; Masalah Hukum dan Politik (editor, 2000), Model Pembelajaran Kognitif Moral, dari Teori ke Implementasi (penulis, 2001), Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Sekolah: Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris (penulis, 2012), Pendidikan Kewarganegaraan untuk PT: Membina Karakter Warga Negara Yang Baik (2013), Negara Hukum dan Demokrasi (2013), Good Practises, Pendidikan Nilai, Morak dan Karakter Kepatuhan Sekolah (2014), Model Integrasi Pendidikan Karakter Kepatuhan dalam Pembelajaran PKn (2015), Membangun Karakter Kemanusiaan, Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan (2016), Pendidikan Moral Kewarganegaraan (2017), serta karya lainnya.

Nurul Huda, S.Pd., M.Pd



Penulis adalah dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Banjarmasin. Lahir di Banjarmasin, pada tanggal 06 Maret 1993. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 (S.Pd) di Prodi PPKn FKIP ULM Tahun 2015, gelar M.Pd di peroleh di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung tahun 2018 pada Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Tahun 2019 menjadi pengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di berbagai perguruan tinggi di Banjarmasin dan Banjarbaru. Sejak tahun 2022 menjadi pengajar di prodi PPKn FKIP ULM.

Dr. Juwenie, S.H.,M.H.



Penulis lahir di Kota Makassar, 25 Juni 1969. Pendidikan S1 di Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, lulus tahun 1993. Ia melanjutkan studi S2 tahun 2006 di Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. Studi S3 pada tahun 2011 dan lulus tahun 2016 di Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini, Penulis bekerja sebagai Dosen

Tetap pada Fakultas Hukum dan sebagai Ketua Bidang Hukum Perdata pada Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. Penulis juga aktif di berbagai kegiatan dan forum ilmiah baik dalam lingkungan kampus maupun di tengah masyarakat, seperti pada BKOW, IWATI, Lions Club International, KPINTARI. Penulis aktif melaksanakan penelitian dan menulis publikasi ilmiah pada jurnal internasional.

Isep Sunandi, M.Pd.



Penulis lulus S-1 di Program Studi PPKn, STKIP-PGRI Sukabumi tahun 2013, Lulus S-2 di program Studi Magister PPKn di STKIP Arrahmaniyah Depok Tahun 2016. Saat ini adalah Dosen Tetap pada Program Studi PPKn, Fakultas Sosial dan Ekonomi, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Mengampu Mata kuliah Pend. Pancasila, Landasan Pendidikan dan Perencanaan Pembelajaran, Pernah Menjadi dosen tamu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi (STIKESMI) pada program studi D-3 Kebidanan dan S-1 Perawat. Aktif dalam Organisasi profesi yaitu Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan (ADPK) sejak 2018- Sekarang. Lulusan Taplai TOT Lemhannas RI Angkatan Pertama Tahun 2023. Alamat Rumah Kp, Bojong duren RT 02/01, Desa Panumbangan Kec, Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi Untuk menghubungi ke alamat e-mail isepsunandi@gmail.com.

Silmi Kapatan Inda Robby, S.Pd., M.Pd



Penulis adalah seorang dosen yang mengajar mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan di Politeknik Al Islam Bandung. Ia memiliki gelar S2 dan S3 dalam bidang Pendidikan Umum dan Karakter dari Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, ia memiliki sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang mengakui keahliannya dalam bidang tersebut. Ia juga merupakan pemegang sertifikat Pendidikan anti Korupsi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK RI), menunjukkan komitmennya dalam membangun

integritas. Ia juga telah mengikuti pendidikan untuk Pelatihan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan dari Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS RI), serta Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dari Mahkamah Konstitusi (MK RI). Dengan latar belakang dan pengalaman yang kaya, ia memiliki pemahaman mendalam tentang pendidikan karakter dan berperan penting dalam membangun kesadaran dan komitmen warga negara yang bertanggung jawab. Saat ini ia tercatat sebagai pengurus Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan wilayah Provinsi Jawa Barat.

Reja Fahlevi, S.Pd., M.Pd



Penulis adalah Dosen Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin. Lahir di Banjarmasin 09 Januari 1989. Ia menyelesaikan Pendidikan S1 (S.Pd) Di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) FKIP Unlam Tahun 2012, gelar M.Pd diperolehnya di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Tahun 2015 pada Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sejak tahun 2019 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil sebagai Dosen di Program Studi PPKn FKIP ULM, serta menjadi pengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di berbagai Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Ia juga merupakan bagian dari Pusat Kajian Anti Korupsi dan Good Governance (PARANG) ULM, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (P2PK) ULM. Ada beberapa buku yang ditulisnya telah terbit diantaranya Pendidikan Pancasila Berbasis Pendekatan Nilai (2019), Melawan Dengan Pendidikan (2020), Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal (2021) dan Gerakan Aliansi Meratus sebagai Upaya Perlawanan Warga Negara di Kalsel (2021)

Dwi Septipane, M.Pd



Penulis lahir di Bogor ,12 Agustus 1988. Perempuan berdarah Jawa-Sumatera ini menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Lampung tahun 2010 pada program studi PPKn dan pada tahun 2017 menyelesaikan studi magister PPKn di STKIP Arrahmaniyah, Depok. Karier pertamanya sebagai seorang pengajar dimulai tahun 2008 di bimbingan tes Medica Lampung. Kemudian tahun 2010 memulai karier sebagai guru PPKn di SMK Budiniah Citeureup dan lulus sebagai guru sertifikasi tahun 2017. Penulis juga pernah mengajar di SMK Kesehatan Bhakti Kencana Citeureup dan menjalani sebagai guru honorer di SMP Negeri 2 Citeureup. Penulis juga aktif menjadi tutor beberapa mata kuliah salah satunya mata kuliah Pembelajaran PKn di SD dan Pendidikan Kewarganegaraan di UPB JJ UT Bogor Pokjar Gunungputri sejak tahun 2017. Kemudian pada tahun 2023ini tepatnya bulan Juni penulis memutuskan untuk fokus berkarya dan mengabdikan diri dalam dunia pendidikan untuk Indonesia Timur dan diterima sebagai dosen tetap di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Penulis bisa dihubungi melalui: dwiseptipane@gmail.com.

BUNGA RAMPAI

PENDIDIKAN

PANCASILA

Pancasila merupakan ideologi, dasar Negara, pandangan hidup bangsa dan dasar falsafah bangsa Negara. Pancasila lahir melalui refleksi pemikiran yang cerdas dan buah dari perenungan yang mendalam serta adu argumentasi bijaksana oleh pendiri bangsa dan Negara Indonesia. Pancasila hadir ditengah rakyat Indonesia dengan tujuan menjadi acuan rakyat Indonesia dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, diakui bahwa nilai-nilai Pancasila adalah pandangan hidup (filsafat hidup) yang berkembang dalam sosio-budaya Indonesia. Nilai Pancasila dianggap nilai dasar dan puncak budaya bangsa sebagai hasil perenungan/pemikiran yang sangat mendalam. Oleh karena itu, nilai tersebut diyakini sebagai jiwa bangsa (volgeist), kepribadian, dan jati diri bangsa. Sedemikian mendasarnya nilai itu dalam menjawab dan memberikan watak (kepribadian, identitas) bangsa sehingga pengakuan atas kedudukan Pancasila sebagai filsafat bangsa adalah wajar.

Pendidikan Pancasila secara filosofis sangat logis dan strategis sebagai landasan untuk mengkaji, mengembangkan, melaksanakan, dan mengamalkan nilai-nilai fisiologis bangsa. Dengan demikian nilai-nilai Pancasila yang bersifat abstrak akan lebih memiliki peluang untuk dikonkretkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Konkretisasi dari nilai-nilai Pancasila tersebut nantinya akan mewujudkan norma etik dan norma hukum bernegara.

